

### 3. METODE PENELITIAN

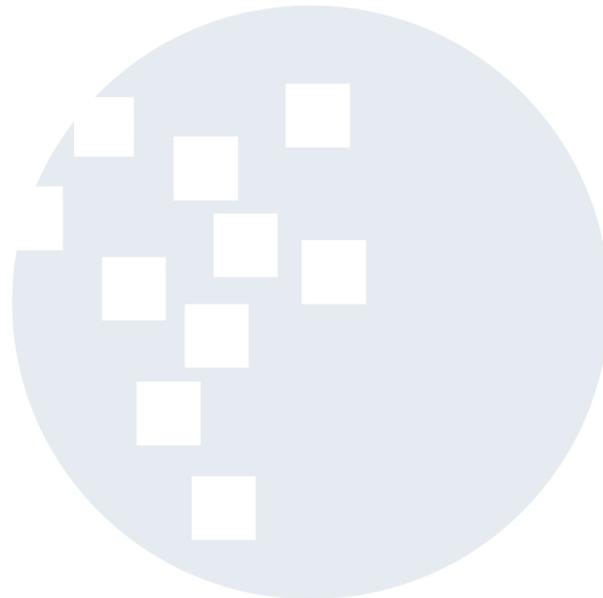
Menurut Chu & Ke (2017), metode penelitian mencakup teknik pengumpulan data (misalnya wawancara, observasi) dan teknik analisis data (kuantitatif dan kualitatif), serta pentingnya pemahaman kategorisasi metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mendalami proses dan efek penggunaan *music scoring* dalam membangun identitas karakter antagonis bernama Arok dalam film “13 Bom di Jakarta”. Fokus penelitian diarahkan pada analisis *music scoring* serta eksplorasi elemen-elemen musik yang berperan dalam membangun identitas karakter antagonis tersebut. Pendekatan ini memungkinkan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana berbagai aspek musik membangun identitas karakter antagonis melalui melodi, tempo, dan dinamika.

Data yang diambil merupakan data primer yang diambil langsung dari sumber data (Arikunto 2010). Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi langsung terhadap film “13 Bom di Jakarta” dengan fokus khusus pada tiga adegan yaitu:

1. Adegan Penyerangan Truk Uang (1:00 – 1:45)
2. Adegan Arok Menerima Bitcoin dari Will dan Oscar (19:53 – 20:28)
3. Adegan Arok Berbicara Kepada Anak Buahnya (1:03:36 – 1:04:29)

Untuk mendapatkan sumber data, penulis menonton film “13 Bom di Jakarta” sebanyak dua kali secara keseluruhan dan lima kali pada tiga adegan utama yang akan dianalisis. Sembari menonton, penulis mencatat penggunaan instrumen apa saja, tempo, serta perubahan dinamika pada adegan-adegan yang akan dianalisis. Setelah mendapatkan data-data tersebut, penulis membuat timeline adegan dengan detail instrumen, tempo dan dinamika yang terfokus pada karakter Arok. Penulis juga mengambil *screenshot* pada ketiga adegan utama yang menjadi bahan analisis. Hal ini akan membantu penulis dalam mengidentifikasi setiap detail pada *music scoring* yang digunakan pada adegan untuk menggambarkan kedalaman karakter dan pembentukan identitas karakter antagonis.

Data yang diperoleh dari observasi ini akan digunakan untuk mengidentifikasi pola dan motif *music scoring* yang konsisten dengan karakteristik antagonis Arok. Data ini kemudian ditulis berdasarkan teori dari buku dan jurnal pada bab 2 untuk memahami bagaimana komposisi musik secara keseluruhan memberikan dimensi tambahan pada karakter dan membangun identitas karakter.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA